

STRATEGI MENGAJAR GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA

Diah Rahmasari
Pendidikan Agama Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

diahrahasari03@gmail.com

Abstrak

Sekolah merupakan tempat bagi siswa dalam menuntut ilmu. Sering kita jumpai bahwa masalah yang sering dihadapi di dalam kelas adalah adanya peserta didik yang kurang fokus atau konsentrasi memperhatikan guru dalam mengajar. Siswa juga suka mengobrol sendiri dengan temannya serta siswa sering bermain sendiri karena merasa bosan dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi mengajar guru dalam meningkatkan minat belajar siswa di sekolah. Strategi mengajar guru yang diterapkan dalam meningkatkan minat belajar siswa, yakni: (1) guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi; (2) memberikan motivasi kepada peserta didik; (3) mengelola kelas dengan baik; (4) merancang media pembelajaran yang efektif dan efisien; (5) memberikan reward atau hadiah kepada siswa, dan (6) buatlah kelompok belajar siswa.

Abstract

School is a place for students to study. We often find that the problem that is often encountered in the classroom is that there are students who lack focus or concentrate on paying attention to the teacher in teaching. Students also like to chat alone with their friends and students often play alone because they feel bored in learning. This study aims to determine the teacher's teaching strategies in increasing students' interest in learning at school. The teacher's teaching strategies that are applied in increasing student learning interest, namely: (1) the teacher uses a variety of learning methods; (2) provide motivation to students; (3) manage class well; (4) designing effective and efficient learning media; (5) giving rewards or prizes to students, and (6) create student study groups.

Sejarah Artikel

Diterima:07-06-2023

Direview:11-07-2023

Disetujui: 31-07-2023

Kata Kunci

strategi mengajar, minat belajar, siswa

Article History

Received:07-06-2023

Reviewed:11-07-2023

Published:31-07-2023

Key Words

teaching strategies,
learning interest,
students

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mengakibatkan pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi setiap orang. Pendidikan merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, pendidikan harus diikuti sejak masa muda anak, bahkan sejak dalam kandungan ibu anak menerima pendidikan.

Di sekolah guru yang merupakan tenaga pendidik yang mempunyai peran penting dalam mentransferkan ilmu pengetahuan bagi anak, juga memberikan berbagai pembinaan yang baik bagi anak agar pertumbuhan karakter anak tersebut dapat berkembang dengan baik. Karakter yang baik akan membuat pola pikir anak juga baik, dengan begitu menjadikan anak akan terus belajar.

Kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan efektif jika dengan minat belajar siswa meningkat. Minat belajar siswa merupakan hal yang sangat perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran guna mencapai hasil belajar yang maksimal dan mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Tanpa minat belajar siswa, kegiatan belajar tidak dapat berlangsung secara optimal. Minat merupakan modal awal untuk sukses dalam belajar. Dengan minat, siswa menjadi termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh dari awal sampai akhir untuk mencapai hasil belajar yang baik.

Masalah yang sering dihadapi di dalam kelas adalah adanya peserta didik yang kurang fokus atau konsentrasi memperhatikan guru dalam mengajar. Siswa juga suka mengobrol sendiri dengan temannya di kelas. Selain itu, siswa sering bermain sendiri karena merasa bosan dalam pembelajaran.

Dalam pendidikan, guru pada dasarnya memiliki tugas untuk mendidik masyarakat dalam bentuk pendidikan formal. Seorang guru tidak hanya bertindak sebagai mediator dan fasilitator tetapi juga dituntut mampu berperan sebagai motivator yang dapat membangkitkan semangat dan motivasi siswa untuk belajar menggunakan keterampilan mengajar yang tepat dan mendukung bagi guru untuk membangun kompetensi dasar siswa yang lebih baik dalam hal pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Guru merupakan faktor dalam menentukan keberhasilan proses belajar. Di sisi lain, guru juga harus memiliki kemampuan dalam memahami kesiapan mental belajar peserta didik. Kesiapan belajar siswa merupakan kondisi awal belajar yang membuatnya siap memberikan jawaban yang ada pada diri siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kesiapan belajar akan memudahkan siswa dalam pembelajaran, karena dapat mendorong siswa dalam memberikan respon yang positif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus memiliki strategi dalam meningkatkan minat belajar siswa di sekolah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Disebut penelitian kepustakaan karena data yang diperlukan dalam menyelesaikan penelitian ini berasal dari perpustakaan, baik berupa buku, kamus, ensiklopedia, jurnal, dokumen dan lain sebagainya. Penelitian ini mengkaji subjek penelitian dengan menelaah literatur dan referensi yang terkait. Sumber data diambil dari referensi yang terkait, penelitian para ahli dan publikasi jurnal ilmiah. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat analisis isi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Strategi menurut bahasa berarti suatu siasat, kiat, taktik atau cara dalam bertindak untuk mencapai tujuan tertentu. Strategi belajar mengajar merupakan beberapa langkah yang dirancang oleh guru untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu. Strategi pembelajaran merupakan implementasi dan metode pembelajaran yang secara nyata berlangsung didalam kelas terjadinya proses pembelajaran. Suatu proses pembelajaran dikatakan berjalan dengan baik apabila proses tersebut dapat membangkitkan kegiatan belajar yang efektif dan efisien, serta memerlukan metode pembelajaran yang tepat.

Minat belajar merupakan salah satu faktor psikologis yang mempengaruhi belajar seseorang, karena minat memiliki kesukaan atau kecintaan terhadap sesuatu atau suatu kegiatan tanpa paksaan dalam melakukannya. Pemahaman ini jelas bahwa minat adalah fokus perhatian atau reaksi terhadap sesuatu objek, bagaimana mendahului objek tertentu atau situasi tertentu dengan rasa senang terhadap objek.

Pembahasan

Kesiapan peserta didik untuk belajar terlihat ketika peserta didik fokus dan memperhatikan pembelajaran, yaitu dengan cara berpartisipasi, rajin bertanya, mendengarkan penjelasan guru, dan lain-lain.

Dari hasil penelitian ada beberapa strategi mengajar yang dapat diterapkan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa di dalam kelas, antara lain:

1. Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi

Gunakan berbagai metode pengajaran yang tepat sesuai dengan materi pelajaran, sehingga siswa dapat memiliki pemahaman materi yang lebih mendalam. Mereka tidak hanya menghafal saja, tetapi mungkin bisa menerapkan pengetahuan dalam kehidupan nyata. Dengan begitu, siswa mendapatkan pengalaman belajar yang lebih bermakna.

2. Memberikan motivasi kepada peserta didik

Selain itu, siswa memiliki kekuatan mental yang menjadi kekuatan penggerak untuk belajar. Kekuatan tersebut akan datang dari berbagai sumber. Dalam kasus pertama, motivasi siswa yang rendah akan meningkat ketika siswa mendapatkan informasi yang tepat. Dalam kasus kedua, motivasi belajar dapat menjadi rendah dan kemudian dapat diperbaiki lagi. Dalam kedua kasus tersebut, guru memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Selanjutnya, apabila motivasi dari siswa tergolong tinggi, maka motivasi dapat meningkatkan minat belajar siswa di sekolah.

3. Mengelola kelas dengan baik

Pengelolaan kelas adalah upaya penanggung jawab kegiatan belajar mengajar untuk mencapai kondisi yang optimal agar kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan. Dalam pengelolaan kelas, guru melaksanakan proses atau langkah-langkah tindakan, dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, sehingga apa yang dilakukan guru merupakan satu kesatuan yang utuh dan saling berhubungan.

4. Merancang media pembelajaran yang efektif dan efisien

Ada beberapa cara guru dalam merancang media pembelajaran yang efektif dan efisien antara lain:

- a. Media harus dirancang sesederhana mungkin agar jelas dan mudah dipahami oleh siswa.
- b. Media harus dirancang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan.
- c. Media tidak boleh terlalu rumit atau membingungkan bagi anak.
- d. Media harus dirancang dari bahan yang sederhana dan mudah didapat, namun tidak boleh mengurangi makna dan fungsi dari media itu sendiri.
- e. Media massa dapat didesain dalam bentuk model, gambar, diagram terstruktur, dan lain-lain, namun dengan bahan yang murah dan mudah didapat, sehingga guru tidak kesulitan dalam mendesain media tersebut.

5. Memberikan reward atau hadiah kepada siswa

Di akhir setiap pelajaran, pendidik menyiapkan kuis tentang materi yang dipelajari. Guru juga mengevaluasi pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan setelah tiga kali pertemuan setiap tiga minggu sekali. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa baik siswa mengetahui materi yang di pelajari. Setelah menjawab benar maka siswa di beri reward atau hadiah untuk meningkatkan minat belajar siswa.

6. Buatlah kelompok belajar

Untuk memahami materi pembelajaran dan meningkatkan minat siswa, guru membentuk beberapa kelompok belajar. Dengan dibuatnya kelompok belajar ini diharapkan dapat membantu siswa yang awalnya relatif lemah untuk memahami materi

yang dipelajari menjadi bisa dalam memahami materi. Sebaliknya, siswa yang mampu memahami merasa puas ketika memahami pelajaran yang diajarkan secara berkelompok.

SIMPULAN

Simpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa strategi mengajar guru dalam meningkatkan minat belajar siswa adalah guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, memberikan motivasi kepada peserta didik, mengelola kelas dengan baik, merancang media pembelajaran yang efektif dan efisien, memberikan reward atau hadiah kepada siswa, dan buatlah kelompok belajar untuk siswa.

Saran

Hendaknya guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi agar memotivasi semangat belajar siswa dikelas

DAFTAR PUSTAKA

- Andria, Novi. (2021). "Strategi Guru dalam Membangkitkan Minat Belajar Siswa pada Sistem Pembelajaran dalam Jaringan". 1-92
- Arlina, A., Amini, A., Ainun, N., & Maharani, M. (2023). Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 4(1), 33-38.
- Das, S. W. H., Halik, A., Nasir, M., & Suredah, S. (2017). Pencapaian Kompetensi Guru Sekolah Dasar Negeri melalui Lesson Study di Kota Parepare. In *Prosiding Seminar Nasional & Internasional*
- Hadi, Sutrisno. 1990. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Fak Psikologi UGM.
- Irfan Indra. (2021). "Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar PAI Siswa SMP Negeri 2 Banda Aceh". 1-84
- Korompot, S., Rahim, M., & Pakaya, R. (2020). Persepsi Siswa Tentang Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar. *JAMBURA Guidance and Counseling Journal*, 1 (1), 40-48
- Pupuh dan Sobri, 2009, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: PT Reka Jaya.
- Sewang, A., & Halik A. (2019). Model Manajemen Pembelajaran Pendidikan Islam Berbasis Masalah: Studi Kasus Pada Jurusan Tarbiyah dan Adab IAIN Parepare. *JPPi (Jurnal Pendidikan Islam Pendekatan Interdisipliner)*, 3 (1), 1-15
- Sumar, W. T. (2020). Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jambura Journal of Educational Management*, 49-59.
- Supriyono, S. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD. *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 43-48.
- Trismayanti, Suci. (2019). "Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar". *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*. 141-158.